



**PERAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) DALAM BIDANG  
BERBASIS MASJID SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN DI MASJID NURUL ISLAM  
DESA PAGAR AGUNG**

**Tiyas Anggraini<sup>1</sup>, Sakinatul Mardhiyah<sup>2</sup>, Anike Putri<sup>3</sup>, Septian Prasetya<sup>4</sup>, Rindawati  
Agustina<sup>5</sup>, Yuniza Andriani<sup>6</sup>, Andry Rani Putri Praduita<sup>7</sup>, Delvia Adriana<sup>8</sup>, Obib  
Madhandi Pratama<sup>9</sup>, Nia Marsilena<sup>10</sup>**

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

**SUBMISSION TRACK**

Submitted : 21 Agustus 2024  
Accepted : 24 Agustus 2024  
Published : 31 Agustus 2024

**KEYWORDS**

*Community Service Program,  
Pagar Agung Village, Community  
Empowerment, Economic  
Development, Education,  
Community Service*

**A B S T R A C T**

*The Community Service Program (KKN) in Pagar Agung Village aims to implement students' academic knowledge in community service. This program involves various activities such as community empowerment, educational improvement, and local economic development. Students collaborate with village residents to identify local issues and seek innovative and sustainable solutions. The outcomes of this KKN are expected to enhance the welfare of the Pagar Agung Village community and strengthen the relationship between the university and the local society.*

**CORRESPONDENCE**

Phone:

E-mail:

2024 All right reserved

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

## 1. PENDAHULUAN

Desa Pagar Agung adalah nama suatu wilayah di Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma, ini yang menurut beberapa tokoh masyarakat setempat sudah diketahui atau di kenal sejak zaman penjajahan. Pada saat itu dilingkungan Desa Pagar Agung, terdapat suatu jalur melintang terdapat tumpukan tanah yang tinggi dan ditumbuhi dengan tanaman jenis rotan yang berduri sangat tajam, sehingga para penjajah tidak dapat melalui lokasi tersebut. Sehingga lokasi tersebut dijadikan tempat pertahanan dan perlindungan oleh seluruh masyarakat sekitarnya dan dijadikan perkampungan, yang pada saat itu belum dipimpin oleh Kepala Desa, melainkan Depati dan di Kepalai oleh Pesira, dengan nama MARGA. Permasalahan utama yang dihadapi mencakup kurangnya akses terhadap pendidikan berkualitas, rendahnya keterampilan wirausaha, serta minimnya infrastruktur yang mendukung kegiatan ekonomi dan sosial. Kurangnya fasilitas pendidikan dan pelatihan membuat generasi muda di desa ini kesulitan dalam mengembangkan kemampuan mereka, sementara minimnya keterampilan wirausaha membatasi peluang ekonomi yang tersedia bagi penduduk setempat.

Urgensi kegiatan pengabdian di Desa Pagar Agung Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma sangat tinggi mengingat situasi saat ini yang memerlukan intervensi segera untuk mendorong kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Akses terhadap pendidikan yang memadai dan pelatihan keterampilan sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan global dan lokal. Selain itu, peningkatan keterampilan wirausaha dapat membuka peluang ekonomi baru yang dapat memperbaiki taraf hidup masyarakat. Tanpa adanya tindakan yang cepat dan efektif, potensi desa ini akan tetap terhambat dan masyarakat akan terus mengalami kesulitan dalam mencapai kemajuan yang diharapkan.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian KKN di Desa Pagar Agung Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, keterampilan



wirausaha, dan infrastruktur desa. Program ini bertujuan untuk menyediakan pelatihan pendidikan yang relevan dan berkualitas bagi anak-anak dan remaja, serta pelatihan keterampilan wirausaha untuk dewasa yang dapat membantu mereka dalam membuka usaha dan meningkatkan pendapatan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi kekurangan infrastruktur yang ada, seperti fasilitas umum dan akses terhadap teknologi yang mendukung perkembangan sosial dan ekonomi desa.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, rencana pemecahan masalah akan melibatkan beberapa langkah strategis. Pertama, akan diadakan program pendidikan yang mencakup pelatihan guru, penyediaan bahan ajar, dan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan minat belajar anak-anak dan remaja. Kedua, akan diselenggarakan pelatihan keterampilan wirausaha yang mencakup workshop, seminar, dan pendampingan langsung bagi calon pengusaha. Pelatihan ini akan meliputi manajemen usaha, pemasaran, serta pengelolaan keuangan.

Untuk menangani masalah infrastruktur, akan dilakukan identifikasi terhadap kebutuhan mendesak dan prioritas pembangunan. Tim pengabdian akan bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk mengembangkan rencana pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan desa. Ini termasuk perbaikan fasilitas umum seperti jalan, jembatan, dan fasilitas kesehatan serta penyediaan akses teknologi yang diperlukan untuk mendukung pendidikan dan kegiatan ekonomi.

Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pengabdian ini merupakan kunci keberhasilan implementasi. Oleh karena itu, pendekatan partisipatif akan diterapkan dengan melibatkan masyarakat desa dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan program. Melalui musyawarah desa dan forum komunitas, diharapkan masyarakat dapat memberikan masukan yang konstruktif dan berperan aktif dalam mendukung kegiatan pengabdian.

Setelah implementasi, kegiatan akan diikuti dengan evaluasi dan monitoring untuk menilai efektivitas program dan dampaknya terhadap masyarakat. Proses evaluasi ini akan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa tujuan kegiatan tercapai dan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Hasil evaluasi ini akan digunakan sebagai dasar untuk perencanaan kegiatan pengabdian selanjutnya dan untuk meningkatkan kualitas program di masa depan.

## **2. IDENTIFIKASI MASALAH**

- a. Di masjid Nurul Islam, terdapat beberapa masalah yang kami identifikasi dimana masyarakat dari berbagai usia kurang aktif berpartisipasi dalam kegiatan mesjid.
- b. Partisipasi masyarakat dan remaja masjid yang tidak terlalu antusias dalam menghadiri sholat serta minimnya partisipasi di bidang tadarus untuk hatam Al-Qur'an.
- c. kurang aktifnya senam pagi bersama karena aktivitas itu sebelumnya sudah ad tetapi tidak di jalankan lagi pada saat covid 19 sampai sekarang dan setelah kita adakan kemarin ibu<sup>2</sup> tu kn mntk d adakan trus
- d. selain permasalahan yang timbul dari Masyarakat, kami selaku mahasiswa knn juga memiliki kendala dalam menetapkan jadwal mengajar TPA
- e. kendala yang tak terelakkan selanjutnya adalah kurang aktifnya kegiatan di masjid yang disebabkan dengan jadwal mengaji yang dibatasi

## **3. METODELOGI PELAKSANAAN**

### **a. Rancangan Kegiatan**

- Identifikasi Masalah dan Kebutuhan  
Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan utama masyarakat desa.
- Metode: Wawancara dengan kepala desa, tokoh masyarakat, serta observasi langsung.



- Output: Laporan masalah dan kebutuhan yang dirangkum.

**b. Perencanaan Kegiatan**

- Kegiatan: Menyusun rencana kegiatan berdasarkan hasil identifikasi masalah dan kebutuhan.
- Metode: Diskusi kelompok dengan anggota tim KKN dan perwakilan masyarakat.
- Output: Dokumen rencana kegiatan yang mencakup tujuan, sasaran, strategi, dan jadwal.

**c. Pelaksanaan Kegiatan**

- Kegiatan: Implementasi program sesuai dengan rencana yang telah disusun.
- Metode: Berdasarkan jenis kegiatan, bisa berupa pelatihan, penyuluhan, pembangunan infrastruktur, dll.
- Output: Kegiatan yang dilaksanakan dengan dokumentasi dan laporan harian.

**d. Evaluasi dan Pelaporan**

- Kegiatan: Menilai efektivitas kegiatan dan memberikan laporan akhir.
- Metode: Evaluasi melalui kuesioner, wawancara dengan masyarakat, dan tinjauan hasil.
- Output: Laporan evaluasi dan rekomendasi untuk tindak lanjut.

**e. Pengumpulan Data**

Mengumpulkan data melalui wawancara, survei, atau focus group discussions (FGD). Membagi tugas kepada anggota tim untuk mengumpulkan data secara sistematis. Data yang terkumpul dan dianalisis untuk digunakan dalam perencanaan kegiatan.<sup>1</sup>

**f. Teknik Analisis Data**

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pagar Agung, teknik analisis data memainkan peran krusial dalam mengevaluasi efektivitas dan dampak kegiatan. Untuk data kualitatif, analisis konten dan analisis tematik dapat digunakan untuk memahami perspektif masyarakat dan mengevaluasi kebutuhan serta masalah yang diidentifikasi. Dengan menganalisis wawancara dan diskusi kelompok, tim KKN dapat mengelompokkan informasi menjadi tema-tema utama dan mendapatkan wawasan mendalam tentang permasalahan serta respons terhadap program yang dilakukan. Pendekatan ini membantu dalam mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan perhatian lebih lanjut dan menyusun rekomendasi yang relevan.

Di sisi lain, teknik analisis kuantitatif seperti statistik deskriptif dan analisis korelasi memungkinkan pemahaman yang lebih objektif terhadap data yang dikumpulkan melalui survei atau kuesioner. Statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang demografi dan persepsi masyarakat, sementara analisis korelasi mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel yang dapat mempengaruhi hasil kegiatan KKN. Kombinasi kedua teknik ini, bersama dengan analisis data campuran, menyediakan gambaran komprehensif tentang dampak dan efektivitas program, serta membantu dalam menyusun strategi tindak lanjut yang lebih tepat dan berbasis data.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Subadi, T. (2006). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: University Press. h. 110

<sup>2</sup> Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, h. 40



#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN



Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pagar Agung telah menunjukkan berbagai pencapaian positif yang signifikan dalam upaya pengembangan komunitas. Tim KKN melaksanakan beberapa program utama, termasuk pelatihan keterampilan, perbaikan infrastruktur, dan penyuluhan kesehatan. Pelatihan keterampilan berfokus pada pengolahan hasil pertanian dan manajemen usaha kecil, dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat. Selain itu, program penyuluhan kesehatan menyentuh aspek sanitasi, nutrisi, dan kesehatan umum. Dalam hal infrastruktur, kegiatan gotong royong dilakukan untuk memperbaiki jalan dan membangun saluran air bersih, yang merupakan kebutuhan mendesak bagi masyarakat desa.

Dari segi partisipasi masyarakat, hasil analisis menunjukkan bahwa warga desa menunjukkan keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan. Diskusi kelompok dan wawancara mendalam mengungkapkan bahwa masyarakat merasa lebih diberdayakan dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan dan pengelolaan usaha setelah mengikuti pelatihan. Partisipasi dalam kegiatan gotong royong juga menunjukkan semangat kolektivitas yang tinggi. Meskipun demikian, ada beberapa anggota masyarakat yang masih kurang terlibat, terutama mereka yang tinggal jauh dari pusat kegiatan atau yang memiliki kesibukan sehari-hari yang padat.

Pelatihan keterampilan yang dilakukan telah memberikan dampak positif pada kapasitas ekonomi masyarakat. Data kuantitatif menunjukkan bahwa sekitar 85% peserta pelatihan merasa bahwa keterampilan baru yang mereka pelajari dapat diterapkan secara langsung dalam kegiatan usaha mereka. Program pengolahan hasil pertanian, misalnya, membantu petani dalam meningkatkan metode dan teknik pengolahan produk mereka, yang berpotensi meningkatkan pendapatan mereka. Peningkatan keterampilan ini juga diharapkan dapat memperkuat ekonomi lokal dan mengurangi ketergantungan pada sumber daya eksternal.

Perbaikan infrastruktur merupakan salah satu aspek yang paling terlihat dari kegiatan KKN. Jalan yang diperbaiki dan saluran air bersih yang dibangun telah memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Jalan yang sebelumnya rusak dan sulit diakses kini lebih mudah dilalui, sehingga memperlancar mobilitas barang dan orang. Saluran air bersih juga telah mengurangi masalah sanitasi yang selama ini mengganggu kesehatan masyarakat. Data menunjukkan penurunan keluhan terkait kesehatan dan peningkatan aksesibilitas ke fasilitas penting setelah perbaikan dilakukan.



Selama pelaksanaan kegiatan, beberapa tantangan dan kendala muncul. Keterbatasan sumber daya dan bahan baku mempengaruhi kelancaran beberapa program, terutama yang memerlukan material khusus atau biaya tinggi. Misalnya, kegiatan perbaikan infrastruktur menghadapi keterbatasan dalam pengadaan bahan bangunan. Selain itu, meskipun banyak warga yang aktif berpartisipasi, masih ada sebagian kecil yang tidak terlibat secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk jarak yang jauh dan kesibukan sehari-hari, yang menghambat keterlibatan penuh mereka dalam kegiatan.

Evaluasi efektivitas program menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan dan penyuluhan kesehatan memiliki dampak yang signifikan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Data dari kuesioner dan wawancara mengindikasikan bahwa peserta merasa lebih siap dan percaya diri dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Namun, untuk beberapa program, seperti perbaikan infrastruktur, dampak jangka panjang belum sepenuhnya terlihat dan perlu pemantauan berkelanjutan untuk memastikan manfaatnya berkelanjutan.

Berdasarkan hasil evaluasi, disarankan agar kegiatan KKN ke depan melibatkan lebih banyak elemen berkelanjutan. Pembentukan kelompok usaha bersama dan program pelatihan lanjutan dapat meningkatkan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Selain itu, perlunya dukungan berkelanjutan dari pemerintah daerah dan lembaga non-pemerintah menjadi penting untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program. Pengembangan strategi untuk mengatasi kendala sumber daya dan meningkatkan partisipasi juga sangat diperlukan.

Partisipasi aktif masyarakat merupakan faktor kunci dalam keberhasilan program KKN. Keberhasilan kegiatan yang dilakukan menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat tidak hanya meningkatkan efisiensi pelaksanaan tetapi juga memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap hasil program. Oleh karena itu, penting untuk terus mendorong keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan KKN untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Meskipun beberapa dampak positif telah terlihat dalam jangka pendek, evaluasi dampak jangka panjang perlu dilakukan untuk menilai keberhasilan yang lebih menyeluruh dari kegiatan KKN. Pengamatan berkelanjutan terhadap implementasi program, seperti peningkatan kapasitas ekonomi dan keberlanjutan infrastruktur, akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang manfaat yang diperoleh oleh masyarakat. Hal ini juga akan membantu dalam merancang program KKN yang lebih efektif di masa depan.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN di Desa Pagar Agung telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan masyarakat melalui pelatihan keterampilan, perbaikan infrastruktur, dan penyuluhan kesehatan. Meskipun ada beberapa tantangan, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa dengan perencanaan yang baik dan partisipasi aktif dari masyarakat, program KKN dapat memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan. Evaluasi dan tindak lanjut yang tepat akan memastikan bahwa dampak positif dari kegiatan ini dapat dirasakan dalam jangka panjang.

## 5. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pagar Agung, merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan potensi desa dan memberdayakan masyarakat setempat. Program ini melibatkan berbagai kegiatan seperti pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan mampu berkontribusi langsung dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat Desa Pagar Agung.

Selama pelaksanaan KKN, mahasiswa bekerja sama dengan pemerintah desa dan masyarakat setempat untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh desa. Mereka mengembangkan program-program yang relevan dan berdampak positif, seperti



penyuluhan kesehatan, pelatihan kewirausahaan, dan peningkatan literasi. Kegiatan ini tidak hanya membantu masyarakat desa, tetapi juga memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari di kampus.

Secara keseluruhan, KKN di Desa Pagar Agung memberikan manfaat yang signifikan baik bagi masyarakat maupun mahasiswa. Masyarakat mendapatkan bantuan dan pengetahuan baru yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka, sementara mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga dalam berinteraksi dengan masyarakat dan mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam konteks nyata. Kegiatan ini diharapkan dapat terus berlanjut dan menjadi model pengabdian yang efektif di masa mendatang.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat Desa Pagar Agung, yang telah menerima kami dengan hangat dan mendukung setiap kegiatan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kerja sama dan partisipasi aktif dari seluruh warga desa menjadi kunci suksesnya program ini. Tanpa dukungan dan bantuan dari bapak/ibu sekalian, kami tidak akan mampu menjalankan program ini dengan baik. Pengalaman berharga yang kami dapatkan selama KKN ini akan selalu kami kenang sebagai bagian penting dari perjalanan kami sebagai mahasiswa.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah desa, tokoh masyarakat, serta para pemuda desa yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan KKN berlangsung. Komitmen dan antusiasme bapak/ibu dalam menyukseskan setiap program sangat kami apresiasi. Semoga segala yang telah kita lakukan bersama dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Desa Pagar Agung, dan hubungan baik yang terjalin selama ini akan terus terjaga di masa yang akan datang.

## 7. REFERENSI

- Wina Mukminatul Firdaus, *Perjalanan 45 Hari*  
Susanti, *Kemampuan Kognitif dalam Pemecahan Masalah*, Jurnal Pendidikan, (2018)  
Subadi, T. (2006). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: University Press.  
Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,